



**PENGARUH *AU DIT TENURE*, *AUDITOR SWITCHING* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

Oleh:
Muhammad Rizal
Joni Setiawan

ABSTRACT

This study aims to identify and examine audit tenure, auditor switching and company size on the integrity of financial statements. The research sample used in this study was LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017 which were obtained from a population of 45 companies. Determination of the sample is done by using purposive sampling method. There are 21 companies with observation for 3 years. The data processing used by the researcher is using the multiple linear regression method contained in the SPSS 21.0 (Statistical Program for Social Science) program. The results of this study indicate that partially the audit tenure variable has a significant influence on the integrity of the company's financial statements with a significant value of $0.05 > 0.014$ and the company size variable partially has a significant influence on the integrity of the company's financial statements with a significant value of $0.05 > 0.000$. Meanwhile, the Auditor switching variable partially has no significant effect on the integrity of the company's financial statements because the significant value is $0.05 < 0.718$. When tested simultaneously, the results of the study show that the variables of audit tenure, auditor switching and company size have a significant effect on the integrity of the company's financial statements with a significance value of $0.05 > 0.000$.

Keywords: *Audit Tenure, Auditor Switching, Company Size, Financial Statement Integrity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji mengenai *audit tenure*, *auditor switching* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang diperoleh dari populasi sebanyak 45 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Ada 21 perusahaan dengan pengamatan selama 3 tahun. Pengolahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan metode regresi linear berganda yang terdapat dalam program SPSS 21.0 (*Statistical Program for Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *audit tenure* memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,05 > 0,014$ dan variabel ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan dengan nilai signifikan sebesar $0,05 > 0,000$. Sedangkan variabel *Auditor switching* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan karena nilai signifikannya adalah $0,05 < 0,718$. Apabila diuji secara simultan, hasil penelitian menunjukkan variabel *audit tenure*, *auditor switching* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,05 > 0,000$.

Kata kunci: *Audit Tenure, Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan*

A. Pendahuluan

Laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam investasi. Pengguna laporan keuangan akan menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang dikeluarkan setiap periode tertentu oleh perusahaan. Sebagai sumber informasi yang digunakan oleh calon investor, laporan keuangan harus memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi kriteria andal dan berkualitas yaitu terbebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan material dan mengungkapkan informasi yang sesuai fakta yang diperlukan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal ini dikarenakan informasi yang ada dalam laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat potensi-potensi penyalahgunaan yang melanggar hukum termasuk memanipulasi laporan keuangan. Perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya kejujuran dan merugikan pengguna laporan keuangan. Sehingga manajemen perusahaan harus menjaga integritas laporan keuangan. Salah satunya dengan melakukan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dari kantor akuntan publik (KAP). Auditor eksternal merupakan pihak yang independen sehingga mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Adapun permasalahan terkait dengan integritas laporan keuangan yaitu kasus manipulasi akuntansi yang melibatkan sejumlah perusahaan besar di berbagai belahan dunia seperti Olympus, Satyam, Enron, Xerox, Tyco, Global Crossing Ltd, Worldcom dan Toshiba. Kasus seperti ini juga terjadi di Indonesia seperti PT Kimia Farma, Bank Lippo dan Bank Bukopin yang sebelumnya mempunyai kualitas audit yang tinggi. Di Indonesia kasus manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh PT Waskita Karya. Kasus penggelumbungan aset di PT Waskita Karya Persero ini mencuat ketika terjadi pergantian direksi. Direktur Utama pengganti tidak menerima begitu saja laporan keuangan manajemen lama dan kemudian meminta pihak ketiga lain untuk melakukan audit mendalam atas akun tertentu. Dalam laporan keuangan tahun 2008, diungkapkan bahwa terdapat salah saji atau penggelumbungan aset di tahun 2005 sebesar Rp 5 miliar. Nilai Rp 5 miliar tersebut terdiri dari dua proyek yang sedang berjalan, proyek yang pertama adalah proyek renovasi Kantor Gubernur Riau. Proyek ini dimulai pada tahun 2004 dan sudah selesai 100%, nilai kontrak sebesar Rp 13,8 miliar. Namun pada akhir tahun 2005 terdapat pekerjaan tambah kurang senilai Rp 3 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2008 saldo tersebut masih muncul di neraca perusahaan sebagai tagihan bruto pada pemberi kerja.

Proyek yang kedua adalah proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bulian Jambi. Nilai kontrak sebesar Rp 33.998.000.000 dan PT Waskita Karya Persero mengakui pendapatan kontrak dari progress tersebut sebesar Rp 2 miliar. Saldo tersebut masih outstanding sampai dengan akhir tahun 2008. Kontrak itu diputus oleh Pemda Batang Hari karena dianggap ditandatangani oleh pihak yang tidak berwenang, ada kasus pergantian bupati.

Sebagai gambaran tentang seberapa besar materi kas nilai dugaan penggelumbungan aset pada tahun 2005. Tahun 2005 nilai aset PT Waskita Karya Persero adalah sebesar Rp1,6 triliun, dan nilai yang diduga digelumbungkan oleh manajemen pada tahun 2005 adalah sebesar Rp5 miliar atau sebesar 0,3% dari nilai aset tersebut.

Dalam laporan keuangan PT Waskita Karya, tercatat pada tahun 2008 memperoleh laba sebesar Rp 163,4 Milyar dan pada tahun 2009 memperoleh laba sebesar Rp 307,1 Milyar. Berdasarkan data tersebut angka laba yang diperoleh oleh PT Waskita Karya masih relatif kecil jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.¹

Kasus manipulasi laporan keuangan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yang menyebabkan kepercayaan pengguna laporan keuangan menurun. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pengguna. Perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas karena sahamnya diperjualbelikan kepada masyarakat.

Dalam kasus tersebut membuktikan bahwa integritas laporan keuangan masih kurang dalam menyajikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar. Informasi dalam laporan keuangan dikatakan benar dan jujur apabila sesuai dengan karakteristik *faithful representation* dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan².

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Perusahaan berdasarkan indeks LQ 45 dipilih karena perusahaan ini tidak hanya terbatas pada satu jenis perusahaan tetapi terdiri dari beberapa perusahaan. Perusahaan indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia. Daftar saham menjadi acuan perhitungan indeks yang diperbaharui setiap enam bulan sekali.

¹Hajar Melinda Triani, *Analisi Kasus Fraud PT Waskita Karya*, (2017:1)

²SAK (2012)

Periode yang masuk kedalam penghitungan indeks LQ 45 adalah Februari-Juli dan Agustus-Januari. Di dalam indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi yang berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Audit Tenure*, *Auditor Switching* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
2. Apakah *auditor switching* berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
4. Apakah *audit tenure*, *auditor switching*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

B. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan dasar yang dapat digunakan untuk memahami tentang *corporate governance*.³ Teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut.⁴

Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan adalah tempat atau intersection point bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditor dan pemerintah.⁵ Salah satu yang sangat penting dalam teori keagenan adalah desentralisasi atau pendelegasian

³Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (2017:26)

⁴R.A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (2018:63)

⁵Hery, *Teori Akuntansi*, (2017: 532)

wewenang pembuatan keputusan dari principal kepada agen. Hubungan keagenan diharapkan dapat menciptakan keselarasan tujuan antara prinsipal dan agen.⁶

2. Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.⁷

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang kondisi keuangan perusahaan atau aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Integritas laporan keuangan menunjukkan informasi yang benar, jujur, akurat, serta bebas dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak manajemen dalam memanipulasi angka-angka akuntansi untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam menilai perusahaannya. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus konservatisme dengan metode *market to book ratio*.

3. Audit Tenure

Audit tenure adalah lamanya hubungan perikatan auditor dengan *auditee*. Di Indonesia Ketentuan mengenai *audit tenure* telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang pembatasan masa pemberian jasa akuntan publik pasal 3. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Akuntan publik dan

⁶R.A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (2018:63)

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*, (2016:3)

KAP dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien setelah satu (1) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.⁸

Masa perikatan yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka sehingga mengurangi independensi dan kualitas audit serta objektivitas dalam menilai laporan keuangan, karena akan menyesuaikan keinginan dari pihak manajemen dan pemegang saham. Peningkatan jangka waktu perikatan KAP ini yang dapat menyebabkan penurunan integritas laporan keuangan.⁹ Dalam hal ini jangka waktu penugasan KAP di suatu perusahaan yang sama dapat mengukur *audit tenure* tersebut.

4. Auditor Switching

Auditor switching merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien karena beberapa faktor, baik faktor klien maupun faktor auditor.¹⁰ Pergantian auditor ini dapat dilakukan secara *mandatory* (wajib) ataupun secara *voluntary* (sukarela).

Auditor Switching adalah pergantian auditor maupun KAP yang melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan. Untuk menjaga independensi auditor, maka pemerintah mengeluarkan aturan yang mengatur rotasi auditor.

Dalam PP No. 20/2015 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi AP, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Dari pergantian auditor yang dilakukan dapat menjadi pengukuran untuk variabel *auditor switching* dalam penelitian ini.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam hal memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.¹¹

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log

⁸Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008

⁹Khalil Noverri Setiawan, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, (2016:49)

¹⁰Apriyeni Salim dan Sri Rahayu, "Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching", *Jurnal e-Proceeding of Management*, 2014

¹¹Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (2017:3)

natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

6. Indeks LQ 45

LQ 45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ 45 mengukur performa harga dari 45 saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Indeks LQ 45 didapat dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria penilaian atas likuiditas. Penilaian atas likuiditas merupakan seleksi atas emiten-emiten dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Tujuan dari indeks LQ 45 adalah sebagai pelengkap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Daftar saham yang menjadi acuan penghitungan indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia diperbarui setiap 6 bulan sekali. Periode daftar saham yang masuk kedalam penghitungan indeks LQ 45 adalah Februari-Juli dan Agustus-Januari.

C. Metode Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan

H₀₁: *Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H_{a1}: *Audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Pengaruh *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan

H₀₂: *Auditor switching* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H_{a2}: *Auditor switching* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

H₀₃: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H_{a3}: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

4. Pengaruh *audit tenure*, *audit switching* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

H₀₄: *Audit tenure*, *audit switching* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

H_{a4}: *Audit tenure*, *audit switching* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.¹² Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independent.

1 Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus konservatisme dengan metode *market to book ratio*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan:

ILK_{it} = Integritas Laporan Keuangan perusahaan i pada tahun t

Harga Pasar Saham = Harga saham pada 31 Desember

Nilai Buku Saham = Total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar.

2 *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan jangka waktu penugasan auditor di suatu perusahaan. Pengukuran pada variabel *tenure* ini menggunakan *tenure KAP*. *Tenure* diukur dengan menghitung jangka waktu penugasan KAP di suatu perusahaan yang sama (dalam satuan tahun).

3 *Auditor Switching*

Pergantian auditor dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*, 1 jika ada pergantian dan 0 jika tidak terjadi pergantian auditor.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (2018:184)

4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) dalam penelitian ini diukur dengan Log total aset, baik aset lancar maupun aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Ln) Total Aset}$$

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan pengaruh. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Penelitian pengaruh bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹³ Data sekunder yang peneliti ambil dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dalam *website* BEI yaitu www.idx.com.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	45
Jumlah perusahaan yang terdaftar sebagai saham indeks LQ 45 yang tidak masuk dalam 3 periode pengumuman indeks LQ 45	(10)
Jumlah perusahaan yang terdaftar sebagai saham indeks LQ 45 yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
Perusahaan yang memiliki data <i>Outlier</i>	(11)
Jumlah Perusahaan Sampel	21

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (2018:183)

D. Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini akan dikemukakan ke dalam tiga bagian, yaitu analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, dan hasil uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian data atas analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi terhadap variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan dan variabel independen *audit tenure*, *auditor switching* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data, dengan analisis statistik deskriptif terhadap variabel dependen dan variabel independen dapat diketahui bahwa jumlah sampel setelah *outlier* adalah 21 data sampel dari 45 perusahaan. Dengan data nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi, menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ILK	63	,22	11,05	2,8290	2,29703
AT	63	1,00	8,00	4,9048	2,46730
AS	63	,00	1,00	,6032	,49317
UP	63	29,15	34,66	31,9514	1,55795
Valid N (listwise)	63				

Sumber: SPSS 21.0

1. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai minimum integritas laporan keuangan sebesar 0,22. Nilai maksimum integritas laporan keuangan sebesar 11,05. Nilai rata-rata (*mean*) integritas laporan keuangan sebesar 2,8290 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,2970.
2. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai minimum *audit tenure* sebesar 1. Nilai maksimum *audit tenure* sebesar 8. Nilai rata-rata (*mean*) *audit tenure* sebesar 4,9048 dengan standar deviasi sebesar 2,46730.
3. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai minimum *auditor switching* sebesar 0,00. Nilai maksimum *auditor switching* yaitu 1. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6032 dengan standar deviasi sebesar 0,49317.
4. Dari hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 29,15. Nilai maksimum ukuran perusahaan yaitu 34,66. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31,9514 dengan standar deviasi sebesar 1,55795.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian asumsi klasik yang dilakukan, terlihat data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah asumsi klasik dan dalam penelitian ini layak dalam model regresi linear. Berikut ini adalah penjabaran masing-masing uji asumsi klasik :

1. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	1,80493875
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,142
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 21.0

Hasil pengujian ini menyatakan bahwa data telah terdistribusi normal karena telah sesuai dengan kriteria penentuan normalitas data, yakni jika data menyebar sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* agar lebih meyakinkan dalam mengasumsikan data telah terdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel 3 yaitu tabel *Kolmogorov-Smirnov* dibuktikan dengan nilai sign *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,156, menyatakan bahwa nilai signifikansi di atas 0,05 memenuhi distribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa pengujian telah memenuhi uji normalitas baik grafik P-Plot maupun *Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah bila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau homokedastisitas. Kriteria penentuan apakah telah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yang berbunyi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. grafik scatterplot pada penelitian ini menerangkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik yang menyebar di dalam grafik membentuk pola yang tidak jelas, dan juga menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi – *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,37438
Cases < Test Value	31
Cases >= Test Value	32
Total Cases	63
Number of Runs	26
Z	-1,650
Asymp. Sig. (2-tailed)	,099

a. Median

Sumber: SPSS 21.0

Dengan menggunakan pengujian run test dapat dilihat pada tabel 4 di jelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,99. Dengan nilai signifikansi 0,05). Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka berarti data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Kriteria penentuan apakah telah terjadi masalah multikolinearitas atau tidak adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 atau sama dengan VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	26,530	5,029		5,275	,000		
AT	,248	,098	,267	2,532	,014	,944	1,059
AS	,179	,491	,038	,363	,718	,941	1,063
UP	-,783	,153	-,531	-5,121	,000	,972	1,028

a. Dependent Variable: ILK

Sumber: SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 pada dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 21 diperoleh Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa:

- Variabel *audit tenure* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,955 dengan nilai VIF sebesar 1,059
- Variabel *auditor switching* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,941 dengan nilai VIF sebesar 1,063
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,972 dengan nilai VIF sebesar 1,028

Berdasarkan ringkasan pengujian multikolinearitas terhadap variabel independen penelitian ini, nilai *tolerance* dari ketiga variabel independen tersebut lebih besar dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari ketiga variabel independen tersebut lebih

kecil dari 10. Berdasarkan kriteria penentuan yang telah disampaikan sebelumnya, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas di dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas dapat dikatakan bahwa data sampel pada penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar analisis karena telah memenuhi asumsi normalitas dan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

berganda, dengan model analisis sebagai berikut:

Dimana:

Y = Integritas Laporan Keuangan

A = Konstanta

b₁- b₃= Koefisien regresi

X₁ = *Audit Tenure*

X₂ = *Auditor Switching*

X₃ = Ukuran Perusahaan

e = *error*

Berikut hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh model persamaan regresi linear sebagai berikut:

Tabel 6
Ringkasan Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	26,530	5,029	
1 AT	,248	,098	,267
AS	,179	,491	,038
UP	-,783	,153	-,531

$$Y = 26,530 + 0,248X_1 + 0,179X_2 - 0,783X_3 + \epsilon$$

$$ILK = 26,530 + 0,248AT - 0,179AS - 0,783UP + \epsilon$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 26,530 integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan jika sebesar 26,530 unit dengan asumsi seluruh variabel independen tidak mengalami perubahan (konstan).
2. Nilai Koefisien regresi atas X_1 sebesar 0,248 menyatakan bahwa *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan dimana pengaruhnya positif. Setiap penambahan 1 (satu) unit *audit tenure* akan menaikkan tingkat integritas laporan keuangan sebesar 0,248.
3. Nilai Koefisien regresi atas X_2 sebesar 0,179 menyatakan bahwa *auditor switching* terhadap integritas laporan keuangan dimana pengaruhnya positif. Setiap penambahan 1 (satu) unit *auditor switching* akan menaikkan nilai integritas laporan keuangan sebesar 0,179.
4. Nilai Koefisien regresi atas X_3 sebesar -0,783 menyatakan bahwa ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dimana pengaruhnya negatif (berlawanan). Setiap penambahan 1 (satu) unit ukuran perusahaan akan menurunkan integritas laporan keuangan sebesar -0,783.

E. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Audit tenure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin panjang masa perikatan audit maka akan menambah integritas laporan keuangan. Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil yaitu sebesar 0,014 dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05.
2. *Auditor switching* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Arah koefisien yang positif menunjukkan adanya pergantian auditor oleh perusahaan akan mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan tersebut. Pelaporan yang lebih konservatif dari periode sebelumnya akan terjadi setelah adanya pergantian auditor. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar sebesar 0,718 dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05

3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akses informasi yang tersedia untuk masyarakat dan pemerintah akan semakin banyak, sehingga ini akan memberikan kemudahan bagi pihak manajemen untuk campur tangan dalam pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri dan akan menurunkan integritas laporan keuangan. secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil yaitu sebesar 0,000 dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05.
4. *Audit tenure*, *auditor switching* dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil sebesar 0,000 dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. *Audit Tenure*, *Auditor Switching*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan dan positif sebesar 0,351 atau 35,1%. terhadap Integritas Laporan Keuangan, sisanya 64,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

F. Saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan agar pihak pemakai laporan keuangan seperti para pemegang saham dan calon investor semakin yakin dan diharapkan untuk kedepannya akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan lebih baik untuk terlebih dahulu menilai laporan keuangan perusahaan tersebut dan dari integritas laporan

keuangannya harus dinilai juga. Dalam pengambilan keputusan hendaknya melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti kesesuaian dari penyajian laporan keuangan terhadap PSAK.

3. Bagi Pembaca

Untuk penelitian selanjutnya, menambah tahun pengamatan penelitian atau dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Untuk kebutuhan penelitian berikutnya, penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan menggunakan periode pengamatan yang berbeda dari penelitian ini untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik serta menggunakan sampel yang lebih luas. Misalnya dengan meneliti perusahaan manufaktur atau mengambil sektor lain seperti perusahaan jasa atau perbankan di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan proksi yang berbeda dengan proksi yang digunakan peneliti saat ini.

Daftar Pustaka

- Anwar, Sanusi, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Enterprise, Jubilee, 2018, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, PT Flex Media Komputindo, Jakarta
- Firdaus & Zamzam, Fakhry, 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian* CV Budi Utama, Sleman.
- Herry, 2016, *Analisis Laporan Keuangan – Integrated and Comprehensive Edition*, Gramedia : Jakarta.
- _____, 2017, *Kajian Riset Akuntansi*, PT Grasindo, Jakarta
- _____, 2017, *Teori Akuntansi*, PT Grasindo, Jakarta
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP Universitas Diponegoro, Semarang
- Hamdi, Asep Saepul, Bahruddin, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Deepublish, Yogyakarta
- Hanief, Yulingga Nanda dan Himawanto, Wasis, 2017, *Statistik Pendidikan*, Deepublish, Yogyakarta
- Hantono dan Rahmi, Namira Ufrida, 2018, *Pengantar Akuntansi*, Deepublish, Sleman
- Hantono, 2018, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Deepublish, Yogyakarta
- Santoso, Singgih, 2017, *Statistik Multivariat dengan SPSS*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta



- Setyosari, Punaji, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Prenadamedia Group, Jakarta .
- Setyosari, Punaji, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Prenadamedia Group, Jakarta
- Sudaryono, 2017, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Depok
- Sujarweni, V. Wiratna, 2018, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Pustakabarupress, Yogyakarta
- Supardi, 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Change Publication : Jakarta
- Supriyono, R.A. 2018, *Akuntansi Keperilakuan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zulfikar, 2016, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, Deepublish, Yogyakarta
- Sunjoyo, dkk, 2013, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*, Alfabeta, Bandung
- Nikmah, Latifatun. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor. Universitas Diponegoro.
- Setiawan, Khallil Noverri, 2016, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- P, Maria Sinta, 2016, *Analisis Perbedaan Tingkat Konservatisme Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS*, Universitas Negeri Padang, Padang
- Lubis, Julia Rahmatika, 2017, *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Widodo, Bayu, 2016, *Pengaruh Independensi Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Universitas Nusantara PGRI, Kediri
- Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan, Journal Vol 4, No 2
- Rizkita, Anggi, 2015, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, Jurnal e-*Proceeding of Management*.
- Salim, Apriyeni & Rahayu, Sri, 2014, *Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching*, Jurnal e-*Proceeding of Management*.
- Verya, Endi, 2017, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, JOM Fekon Vol.4 No.1
- Widiyati, Dian, 2016, *Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan*
- Yulinda, Nelly, 2016, *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Pergantian Auditor, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, JOM Fekon Vol. 3 No. 1
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 17/PMK.01/2008
- PP No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik